

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang “Ketentuan Penyelesaian Wanprestasi Dalam Perjanjian Gadai” dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyelesaian wanprestasi dalam perjanjian gadai di Kantor Pegadaian Cabang Pembantu Karangturi Kota Semarang dan selain itu juga mencari tahu kendala-kendala yang dihadapi dalam penyelesaian wanprestasi dalam perjanjian gadai di Kantor Pegadaian Cabang Pembantu Karangturi Kota Semarang beserta solusi dalam mengatasi kendala tersebut.

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan metode yuridis sosiologis yaitu berbentuk penelitian hukum yang digunakan dalam upaya melihat dan menganalisa bagaimana bekerjanya suatu aturan hukum yang ada didalam masyarakat. Penggunaan metode pendekatan yuridis sosiologis ini disebabkan karena permasalahan yang diteliti erat kaitanya dengan faktor yuridis dan sosiologis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai ketentuan penyelesaian wanprestasi dalam perjanjian gadai di kantor pegadaian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Penyelesaian wanprestasi dalam perjanjian gadai di Kantor Pegadaian Cabang Pembantu Karangturi Kota Semarang adalah dengan mengirim pemberitahuan via Telepon dan *Whatsapp*, mengeluarkan somasi kepada kreditur, terbitnya surat pemberitahuan lelang, melaksanakan lelang terhadap barang yang digadaikan. 2) Kendala-kendala yang dihadapi dalam penyelesaian wanprestasi dalam perjanjian gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pembantu Karangturi Semarang serta solusi dalam mengatasi kendala tersebut antara lain urang kooperatifnya beberapa kreditur dalam melaksanakan kewajiban, pelaksanaan lelang yang terkadang memakan waktu lama sehingga beberapa barang tertentu yang mengalami penurunan harga di kemudian hari dapat menimbulkan kerugian karena kurangnya hasil eksekusi lelang untuk menutup kekurangan dari kreditur, Hambatan Pelayanan Kepada Customer dari internal oknum karyawan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pembantu Karangturi Semarang. Solusi yang bisa dilakukan antara lain melakukan pendekatan secara persuasif kepada para kreditur yang kurang kooperatif, menafsir harga gadai dengan pertimbangan harga sesuai dengan jangka waktu di kemudian hari karena beberapa barang yang fluktuatif harganya tidak tentu dan bahkan potensi turun, memberikan sanksi kepada karyawan yang tidak memberikan pelayanan yang baik sehingga menimbulkan efek jera kepada beberapa oknum karyawan yang melakukan pelayanan kurang maksimal terhadap kreditur.

Kata Kunci : Wanprestasi, Perjanjian, Gadai.

ABSTRACT

This thesis discusses the "Provisions for Default Settlement in Pawn Agreements" and this research aims to find out how the settlement of defaults in the pawn agreement at the Karangturi Pawnshop Branch, Semarang City, and in addition to finding out the obstacles faced in settling defaults in the pawn agreement in Karangturi Sub-Branch Pawnshop Semarang City and solutions to overcome these obstacles.

The writing of this thesis is carried out using a sociological juridical method, which is in the form of legal research which is used in an effort to see and analyze how the work of a legal rule that exists in society. The use of this sociological juridical approach is due to the problems being studied are closely related to juridical and sociological factors.

Based on the results of research conducted regarding the terms of default settlement in the pawn agreement at the pawnshop office, it can be concluded that: 1) Settlement of default in the pawn agreement at the Karangturi Pawnshop Office in Semarang City is by sending notifications via telephone and Whatsapp, issuing summons to creditors, issuance of auction notification letter, conducts auction of goods pawned. 2) The problems faced in settling defaults in the pawning agreement at PT. Pegadaian (Persero) Karangturi Sub-Branch Semarang and solutions in overcoming these obstacles include the lack of cooperation among some creditors in carrying out obligations, auctioning which sometimes takes a long time so that certain items that experience a price reduction in the future can cause losses due to lack of auction execution results. to cover the shortcomings of creditors, barriers to customer service from internal employees at PT. Pegadaian (Persero) Karangturi Sub-Branch Semarang. Solutions that can be made include taking a persuasive approach to creditors who are less cooperative, interpreting the pawning price with consideration of the price according to a later period of time because some items whose price fluctuates is uncertain and even has the potential to fall, giving sanctions to employees who do not provide good service so as to cause a deterrent effect to some unscrupulous employees who perform less than optimal service to creditors.

Keywords: Default, Agreement, Pawn.